

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*)
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN
2013-2014**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)**

dalam Ilmu Tarbiyah

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



15SK159321.00



Oleh:

MUTHOHAROH

NIM.2021110329

ASAL BUKU INI	:	<u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	_____
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI.15.00.93</u>
NO. INDUK	:	<u>15.93.21</u>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : MUTHOHAROH

NIM : 2021110329

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2013-2014”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juli 2014

Yang menyatakan



MUTHOHAROH

NIM. 202 1110329

Drs. H. Ismail, M. Ag
Jl. Kauman Raya Rt.06/03
Mranggen Demak

Pekalongan, 10 Juli 2014

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. **Muthoharoh**

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb. .

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MUTHOHAROH

NIM : 2021110329

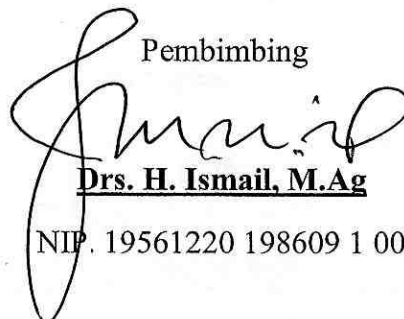
JUDUL : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2013-2014**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Ismail, M. Ag

NIP. 19561220 198609 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : MUTHOHAROH

NIM : 202 111 0329

Judul Skripsi : **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2013-2014”**

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 9 September 2014 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.



Dr. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 9 Oktober 2014
Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19740415 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda tercinta Ibu Caslikha yang tiada henti memberikan perhatian, kasih sayang, do'a, serta semangat kepada ananda dengan sepenuh hati untuk kebahagiaan dan kesuksesan ananda.
2. Almarhum Ayahanda tercinta Bapak Raja'i sebagai rasa bakti ananda kepada Beliau.
3. Kakak-kakakku yang turut membantu baik moril maupun materiil, semoga senyum manis kebahagiaan selalu diantara kita.
4. Teman spesial yang selalu memberikan motivasi dan do'a kepadaku.
5. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi semangat kepadaku.
6. Mudir dan Staf Guru TPQ Madrasah Diniyah Salafiyah Manbaul Huda Banjiran yang juga selalu memberi semangat kepadaku.
7. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah membimbingku.
8. Teman-temanku kelas G yang selalu memberikan semangat dan do'a kepadaku, semoga kenangan kita selama ini tak kan terlupakan.
9. Rekan-rekan KKN desa Manggis Kecamatan Tulis Kabupaten Batang yang selalu memberi semangat dan do'a kepadaku.
10. Rekan-rekan PPL SMP N 1 Wiradesa yang selalu memberi semangat dan do'a kepadaku.
11. Teman- temanku se-almamater dan seperjuangan.

MOTTO

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

Dialah yang lebih mengetahui

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(Q.S An-Nahl : 125)

” Kunci Keberhasilan adalah keberanian.

Apa yang kita impikan, mulailah!

Apa yang kita bisa lakukan, lakukanlah!

Keberanian membutuhkan kekuatan dan daya imajinasi”

(Pujangga Jerman, *Wolfgang Van Goethe*)

Tak ada rahasia untuk menggapai sukses, sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan”

(*General, Colin Powel*)

ABSTRAK

2014, Muthoharoh, "Implementasi Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014".

Dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan hal inti dari sebuah pendidikan. Oleh karena itu para stakeholder di bidang pendidikan berusaha menyempurnakan sebuah kurikulum dari waktu ke waktu. Dan kini sampailah pada penetapan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan sebuah kurikulum yang menggunakan pendekatan ilmiah (Scientific Approach) dalam pembelajarannya. Sesuai kebijakan pemerintah yang pada tahun ajaran 2013/2014 ini ada beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan Kurikulum 2013.

Dari pemikiran di atas maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu: Bagaimana implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah. Dan objek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas VII tahun ajaran 2013/2014 di SMP Negeri 1 Wiradesa yang berjumlah 292 siswa. Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui Implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti pada pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa dari segi kriteria, langkah-langkah pembelajaran, jejaring pembelajaran, dan model pembelajaran masih sangat sederhana. Dan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang perlu disikapi dengan baik sehingga implementasi pendekatan ilmiah ini dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan tuntutan pembuat kebijakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2013-2014”. Dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dalam kesempatan ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Drs. Moh. Muslih, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Drs. H. Ismail, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen STAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan bekal Ilmu Pengetahuan.
5. Pramudarno, S.Pd, M.Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Wiradesa beserta dewan guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam yaitu Siti Kholifah, S.Ag., M.Si. yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Ibu Caslikha yang selalu memberikan do'a restunya kepada penulis.
7. dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi.

Semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan agar dapat menyelesaikan sebaik mungkin. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mohon saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Pekalongan, 10 Juli 2014

Penulis

MUTHOHAROH
NIM. 202 1110 329

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KONSEP PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) DALAM PEMBELAJARAN	

A. Pengertian Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>).....	18
B. Kriteria Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>).....	19
C. Pembelajaran dalam Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>)	
1. Pembelajaran.....	20
2. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>)	20
3. Jejaring Pembelajaran pada Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>).....	25
4. Model Pembelajaran pada Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>).....	29

BAB III IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Wiradesa	
1. Profil SMP Negeri 1 Wiradesa	35
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Wiradesa	35
3. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Wiradesa	37
4. Letak SMP Negeri 1 Wiradesa	38
5. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Wiradesa	39
6. Keadaan Pendidik, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Wiradesa.....	42
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Wiradesa.....	45
B. Implementasi Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	
1. Kriteria Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	48

2. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	52
3. Jejaring Pembelajaran pada Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	53
4. Model Pembelajaran pada Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	53
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP N 1 Wiradesa	
1. Faktor Pendukung Implementasi Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP N 1 Wiradesa	55
2. Faktor Pendukung Implementasi Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP N 1 Wiradesa	57

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APPROACH) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN AJARAN 2013-2014

A. Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan

Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pendekatan Ilmiah (<i>Scientific Approach</i>) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa	73
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran - Saran	81
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Keadaan Pendidik dan Pembagian Tugas	42
Tabel II : Daftar Wali Kelas dan Jumlah Siswa	44
Tabel III : Daftar Ruang dan Gedung SMP Negeri 1 Wiradesa	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan ilmiah.¹

Pendidikan adalah yang utama dan terutama di dalam kehidupan era sekarang ini. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bahkan mutlak bagi manusia dalam rangka merubah keadaan hidupnya menjadi lebih baik dan terarah. Tanpa pendidikan, mustahil seseorang dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut kosep pandang hidup mereka.

Dalam kaitannya dengan pendidikan, *Lodge* dalam buku karangan Zuharini, mengemukakan pengertian pendidikan dalam arti yang luas, yaitu "*life is education, and education is life*", berarti bahwa seluruh proses hidup dan kehidupan manusia itu adalah proses pendidikan. Jadi pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan sepanjang hidupnya yang dapat memberikan pengaruh baik dalam menata masa depan yang cemerlang, sejahtera, dan bahagia.

¹ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. ii

Pendidikan formal di sekolah tidak hanyalah bagian kecil saja daripada pendidikan informal secara umum, tapi pendidikan formal merupakan pendidikan inti yang sangat urgen dan tidak bisa lepas kaitannya dengan proses pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan juga suatu proses pembelajaran, sebab pada kenyataannya proses pendidikan yang dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan banyak dilakukan bahkan tidak lepas dari apa yang namanya proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional.²

Salah satu usaha untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan perlu di buat sebuah kurikulum pendidikan yang nilai relevansinya tinggi. Kurikulum (*curriculum*) merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses kegiatan belajar mengajar.³

Dalam dunia pendidikan, kurikulum merupakan sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus di tempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh ijazah..⁴

² Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama,2007), h.8.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, h. 5.

⁴ Asep Herry Hernawan, dkk, *Pengembangan Kurikulum, dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2010), h. 1.3

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Upaya pengembangan kurikulum yang senantiasa dilakukan oleh pemerintah dari tahun ke tahun melahirkan sebuah kurikulum baru yang merupakan pengembangan kurikulum yang sebelumnya. Bahkan, mulai tahun pelajaran 2013-2014 beberapa sekolah di Indonesia sudah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 secara terbatas mulai dilaksanakan tahun 2013 pada sekolah-sekolah yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan secara selektif.

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah diharapkan hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring untuk semua mata pelajaran (Menyajikan).⁵

Pengembangan Kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama. *Pertama*, standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan. *Kedua*, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran. *Ketiga*, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap

⁵ <http://yusrinans.blogspot.com/2013/11/pendekatan-scientific-pada-kurikulum.html>

pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. *Keempat*, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. *Kelima*, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti. *Keenam*, kesejarasan tuntutan kompetensi ini, isi, proses pembelajaran, dan penilaian. Aplikasi yang taat asas dari prinsip-prinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013.⁶

SMP Negeri 1 Wiradesa merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Pekalongan yang telah menerapkan Kurikulum 2013. Hal ini tentunya juga menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Dalam pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, kegiatan inti meliputi: mengamati, menanya, explore/eksperimen, asosiasi, dan komunikasi. Seperti yang telah di paparkan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan pendekatan ilmiah membutuhkan kesiapan berbagai pelaku pendidikan di sebuah instansi pendidikan, termasuk SMP Negeri 1 Wiradesa. Tapi, dalam pengamatan sekilas yang penulis lakukan bahwa implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) di SMP N 1 Wiradesa masih bersifat dasar dan belum menyeluruh ke seluruh langkah pembelajaran yang di arahkan. Seharusnya dalam pembelajaran harus melalui langkah-langkah mengamati, menanya, explore/eksperimen, asosiasi, dan komunikasi, namun pada kenyataannya belumlah demikian.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Opcit*, h.ii

Bahkan seringkali pembelajaran dengan pendekatan ilmiah ini disamakan dengan pembelajaran dengan kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP.

Sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul **“Implementasi Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP N 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013-2014”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan diatas, maka diambil beberapa rumusan masalah guna pembahasan sebagai batasan penelitian, antara lain:

1. Bagaimana implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP N 1 Wiradesa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di SMP N 1 Wiradesa?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari penelitian di atas, maka tujuan penulisan skripsi yang ingin di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis, untuk memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya mengenai implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama.
2. Kegunaan praktis, bagi peneliti dapat memberikan pengetahuan mengenai pendekatan ilmiah (*scientific approach*), bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam membuat kebijakan, bagi guru dapat memberikan masukan di dalam proses kegiatan belajar mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut H. Ramayulis dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam*, menyatakan bahwa “pendekatan adalah

pandangan falsafi terhadap *subject matter* yang harus diajarkan, yang kemudian menghasilkan metode mengajar. dan dalam pelaksanaannya di jabarkan dalam bentuk teknik pengujian bahan pelajaran”.⁷ Dengan menggunakan pendekatan ilmiah ini, berarti guru memiliki pedoman dalam menghasilkan metode mengajar sesuai dengan tuntutan.

Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang di terbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan disebutkan bahwa pendekatan adalah proses perbuatan atau cara mendekati.⁸ Bagaimana guru menggunakan pendekatan yang benar adalah dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), dimana model pembelajaran menuntut untuk bersikap mandiri sebagai tuntutan dari era globalisasi.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengatakan bahwa “seorang pendidik harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, bukan sembarangan yang bisa merugikan peserta didik”.⁹ Kebebasan dalam memilih berbagai macam metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah ini seorang pendidik memiliki kebebasan untuk memilih dan memilih metode mana yang sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik.

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2002), h.149

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1995). h.218

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 53.

Jadi, secara garis besar dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya suatu pendekatan. Dimana dengan adanya pendekatan tersebut seorang guru akan mampu mengetahui dan memahami harus dengan cara apa dan bagaimana ia mengajar.

Dalam Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 pada bagian sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhamad Nuh, bahwa implementasi Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.¹⁰

2. Analisis Penelitian yang Relevan

Ada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abdul Munir. NIM 23203056 dalam skripsinya yaitu Pendekatan dalam Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Pendidik dinyatakan bahwa “pendekatan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena ia menjadi sarana bermakna bagi materi yang tersusun dalam kurikulum pendidikan”.¹¹ Karena pendekatan ini dipandang penting dalam upaya mencapai tujuan, maka pemahaman seorang guru tentang pendekatan ilmiah ini menjadi sangat penting pula.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan 2013), h.ii

¹¹ Abdul Munir, 23203056 *Pendekatan dalam Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Pendidik*, Skripsi, (Pekalongan:2007), h.vii

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Izur Rohman NIM 232307025 yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (studi pada siswa kelas V semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar tahun pelajaran 2008/2009)”. Menyatakan bahwa berhasil tidaknya kurikulum yang telah di rencanakan atau di tetapkan, kuncinya adalah terletak pada proses pembelajaran sebagai ujung tombak dalam pencapaian sasaran. oleh karena itu proses pembelajaran yang terencana, terpola dan terprogram secara baik sesuai dengan rambu-rambu yang ada merupakan ciri dan indikator keberhasilan pelaksanaan kurikulum.¹² Oleh karena itu, dalam pengembangan strategi paling tidak guru perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain, bagaimana merencanakan pembelajaran, bagaimana melaksanakan pembelajaran, dan bagaimana pula menilai hasil pembelajaran tersebut. Dan dalam hal ini perencanaan pembelajaran yang terpola dan terprogram tersebut menggunakan pendekatan ilmiah yang menentukan berhasilnya suatu kurikulum.

Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Isroh Khodiroh Asih NIM. 23206252 yang berjudul “Pelaksanaan Pendekatan Edukatif dalam Strategi Belajar Mengajar (Studi di Madrasah Subhanah Subah)”. Menyatakan bahwa pendekatan edukatif dapat menunjang

¹² Izur, Rohman, 232307025, *Skripsi Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (studi pada siswa kelas V semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun pelajaran 2008/2009)* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009) h 69

tercapainya tujuan, karena setiap pendekatan dalam pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.¹³

Dengan mengkaji hasil penelitian di atas, penulis tergerak untuk meneliti implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa. Karena dapat dilihat betapa pentingnya sebuah pendekatan dalam sebuah pembelajaran. Pemilihan pendekatan ini karena pendekatan ini merupakan pendekatan baru yang perlu di perbaiki kekurangannya. Sehingga penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pelaku pendidikan yang mengimplementasikan pendekatan ilmiah ini.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan di gunakan untuk memecahkan masalah yang di teliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah di lakukan.¹⁴

Berdasarkan tinjauan teoritis dari berbagai pendapat yang penulis paparkan di atas, maka dapat di bangun suatu kerangka berpikir bahwa penggunaan pendekatan dalam mengajar sangat berperan dalam strategi belajar mengajar. Hal ini berarti seorang

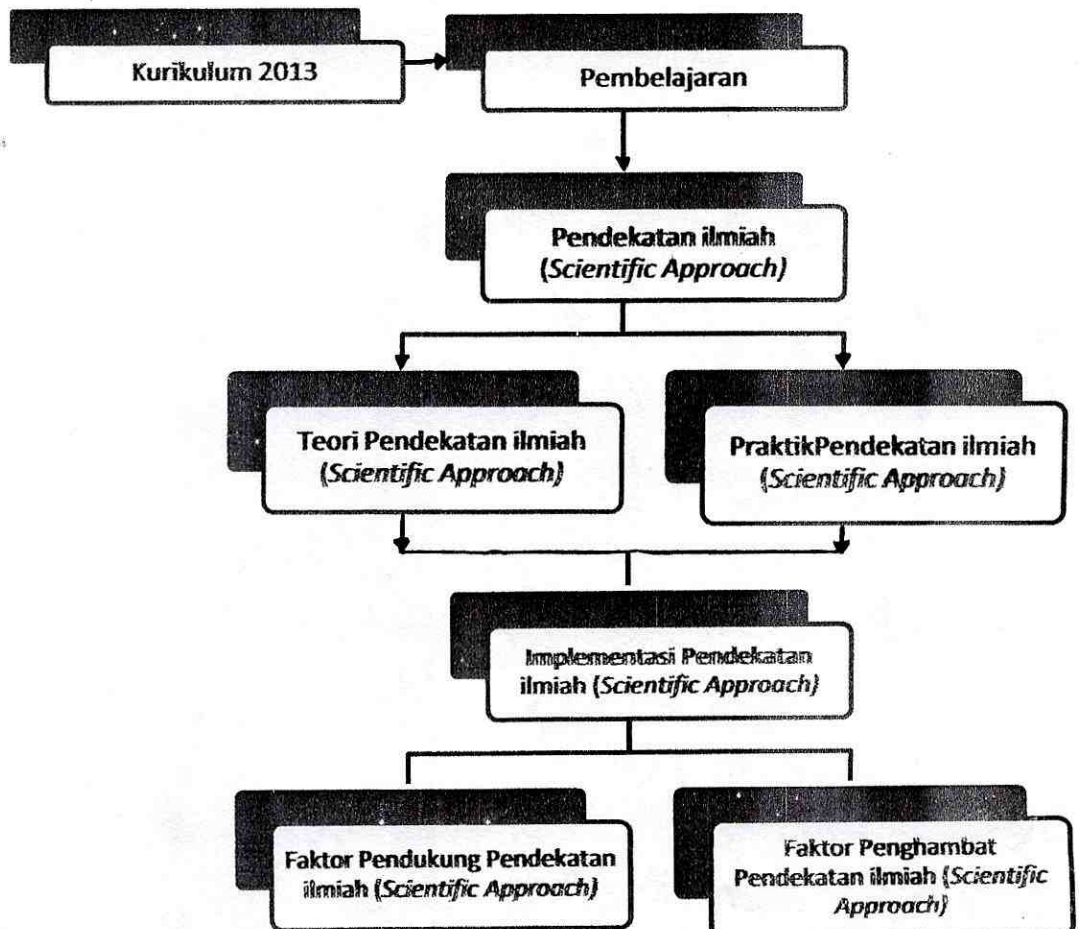
¹³ Isroh Khodiroh Asih, 23206252, *Pelaksanaan Pendekatan Edukatif dalam Strategi Belajar Mengajar (studi di Madrasah Subhanah Subah)*, Skripsi, (Pekalongan, 2010), h.vii

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Press, 2007), h.12

guru harus benar-benar memahami apa dan bagaimana pelaksanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yang pada dasarnya harus di terapkan karena merupakan tuntutan pembuat kebijakan.

Implementasi Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) ini dalam pelaksanaannya ada yang menggunakan teori pendekatan ilmiah sesuai saran pembuat kebijakan, namun ada pula yang tidak menggunakan teori tersebut. Dalam implementasi tersebut dapat diamati faktor apa saja yang mendukung dan faktor apa saja yang menghambat. Sehingga dapat dilakukan tindak lanjut dalam rangka perbaikan implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Dalam hal ini dapat dibuat bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dimana dengan metode maka suatu penelitian akan berjalan dengan mudah.

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

Desain yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif serta pada analisis terdapat dinamika hubungan antar fenomena yang di amati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terdapatnya gejala-gejala yang diteliti, sedangkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif.¹⁶ Pada penelitian ini, data yang diperoleh adalah data yang menggambarkan pendekatan yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa dalam bentuk

¹⁵ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998) h.5

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), cet. Ke-III, h.5

pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang berasal dari sumber data yang di teliti.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. dalam penelitian ini ada 2 sumber data yang di butuhkan, yaitu:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan subjek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Adapun yang termasuk sumber data primer, yaitu:

- 1) Kepala sekolah SMP Negeri 1 Wiradesa
- 2) Waka bidang kurikulum
- 3) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII
- 4) Staf TU
- 5) Arsip dan buku penunjang data

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan subjek yang dapat memberikan data secara tidak langsung yang ada relevansinya dengan judul. Sumber data tersebut dapat berupa buku-buku, arsip, dan sumber lain yang berhubungan dengan judul.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data, yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode interview

Metode interview merupakan cara pengumpulan data dengan melalui proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di saat dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁷

Dengan metode ini peneliti mengadakan interview untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa. Interview dilakukan kepada kepala sekolah, waka bagian kurikulum, dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

b. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode ilmiah yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan gejala-gejala

¹⁷ Saifudin Azwar, *Op.Cit.*h.514

penelitian yang dapat di amati.¹⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII SMP Negeri 1 Wiradesa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejauh mana implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa berupa dokumen tertulis guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti yang berupa perangkat pembelajaran.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang mudah di baca.²⁰ Untuk memudahkan penulis menganalisis data, maka penulis menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode yang melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada, praktek yang sedang berlaku, keyakinan, sudut pandang atau sikap yang di miliki, proses-proses yang sedang

¹⁸ Moh Ali. *Strategi Penelitian pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa. 1992), h.72

¹⁹ Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h. 94

²⁰ Masri Singarimbun. Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta, LP3ES, 1989), h.125.

berlangsung, pengaruh-pengaruh yang sedang dilaksanakan atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang.²¹ Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian.²² Dalam hal ini penulis menggambarkan implementasi pendekatan ilmiah dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP N 1 Wiradesa, dan kemudian menganalisisnya dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

G. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang sebelumnya didahului dengan beberapa halaman yang mencakup halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar dan daftar isi, kemudian dilanjutkan bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V

Bab I, Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*), meliputi pengertian pendekatan ilmiah (*scientific approach*), Kriteria pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dan pembelajaran dalam pendekatan ilmiah (*scientific approach*)

²¹ Arief Furchon, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1982), h. 50.

²² Saifudin Azwar, *Op.Cit.* h.126

Bab III, Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa, meliputi gambaran umum SMP Negeri 1 Wiradesa, Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa, dan faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa.

Bab IV, Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa, meliputi Analisis Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa dan analisis faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 1 Wiradesa.

Bab V, Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang disajikan dan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran PAI dan budi pekerti dari segi kriteria, langkah-langkah pembelajaran, jejaring pembelajaran, dan model pembelajaran masih sangat sederhana. Namun, cukup baik untuk pemula seperti SMP N 1 Wiradesa. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang sangat ideal, sehingga memerlukan *stakeholder* yang ideal pula. Dan untuk mencapai hal itu SMP N 1 Wiradesa memerlukan waktu.
2. Dalam mengimplementasikan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada pembelajaran PAI dan budi pekerti walaupun memiliki banyak faktor pendukung seperti dukungan dari kepala sekolah, dukungan dari rekan sejawat, sarana dan prasarana, dan dukungan internal dari diri pendidik itu sendiri, tetapi masih banyak hambatan, diantaranya adalah sumber daya manusia yang belum bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan pendekatan yang digunakan, waktu pembelajaran yang singkat, biaya yang minimal tapi untuk pemenuhan kelengkapan pembelajaran yang relatif besar.

B. Saran - Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Kepada Kepala Sekolah, selama masa percobaan ini sebaiknya melakukan upaya-upaya yang mendukung implementasi pendekatan ilmiah. Upaya-upaya tersebut dapat berupa pendekatan personal terhadap pendidik, sehingga jika ada masalah yang berhubungan dengan pembelajaran, maka dapat dicarikan solusi yang tepat. Upaya yang lain adalah dengan melakukan pembinaan yang secara spesifik membicarakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga terjadi saling tukar pendapat, informasi, dan sebagainya.
- b. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, keberhasilan implementasi pendekatan ilmiah (*scientific approach*) sangat ditentukan oleh guru. Karena segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran merupakan hasil dari perlakuan guru. Oleh karena itu, guru harus selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dengan berbagai cara yang ia mampu. Agar implementasi pendekatan ilmiah pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti dapat terlaksana sesuai tuntutan pembuat kebijakan.
- c. Kepada semua pihak (*stakeholder*), khususnya pemerintah daerah dan masyarakat diharapkan dapat terlibat sepenuhnya, disamping peran pemerintah pusat juga tinggi, termasuk didalamnya pemerintah daerah kabupaten atau kota, ikut serta memfasilitasi kegiatan pendidikan agar berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali , Moh. 1992. *Strategi Penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Angkasa.
- Arifin, M Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi . 1995. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asih, Isroh Khodiroh. 2010. Skripsi. *Pelaksanaan Pendekatan Edukatif dalam Strategi Belajar Mengajar (studi di Madrasah Subhanah Subah. Pekalongan: STAIN Pekalongan.*
- Azwar, Saefudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bellanca, James. 2012. *Proyek Pemelajaran yang Diperkaya*. Jakarta: PT. Indeks.
- Daryanto, Muldjo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Cet-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah , Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Ed. ke-6. Jakarta: Indeks.

Fathurrohmah , Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Furchon, Arief. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usana Offset Printing.

Hernawan, Asep Herry,dkk. 2010. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Jakarta: Balai Pustaka

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munir, Abdul. 2007. Skripsi. *Pendekatan dalam Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya terhadap Pendidik*. Pekalongan :STAIN Pekalongan.

Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Panitia Sertifikas Guru Rayon 112. 2013. *Bahan Ajar Sertifikasi Guru Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Universitas Negeri Semarang.

- Purwadarminto, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia.
- Rohman, Izur. 2009. Skripsi . *Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (studi pada siswa kelas V semester II SDN Tambahrejo 03 Bandar Tahun pelajaran 2008/2009)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cet ke- 3. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusmono. 2012. *Strategi pembelajaran dengan problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sukmadinata , Nana Syaodih. 2009. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Arr- Ruzz Media.
- Susilo , M. Joko. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan SekolahMenyongsongnya)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. Ke-3. Ed. 3. Jakarta: Rajawali Press.

Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.

Tu'u , Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Pdrestasi siswa*. Jakarta: PT.Grasindo.

Zayadi, Ahamad dan Abdul Majid. 2005. *Tadzkirah pembelajaran PAI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://yusrinans.blogspot.com/2013/11/pendekatan-scientific-pada-kurikulum.html>

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

I. Identitas Subyek (*Informan*)

Nama : Pramudarno, S.Pd., M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

II. Pertanyaan :

1. Apa yang bapak ketahui tentang pendekatan ilmiah?
2. Apa peran pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013?
3. Apakah di SMP N 1 Wiradesa ini sudah menerapkan pendekatan ilmiah dalam pembelajarannya?
4. Menurut bapak, apakah pendekatan ilmiah itu merupakan suatu keharusan?
5. Apakah SMP N 1 Wiradesa sudah dikatakan mampu untuk mengimplementasikan pendekatan ilmiah?
6. Hal apa saja yang Bapak lakukan untuk memonitoring pembelajaran?
7. Menurut Bapak, apakah kegiatan pelatihan perlu dilakukan untuk mendukung terlaksananya pendekatan ilmiah?
8. Apakah pelaksanaan pendekatan ilmiah dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?
9. Apakah mindset para pendidik sudah tertata dalam rangka mengimplementasikan pendekatan baru ini?
10. Menurut Bapak, hal apa saja yang perlu dilakukan untuk melancarkan pelaksanaan pendekatan ilmiah ini?
11. Apa sajakah faktor pendukung implementasi pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
12. Apa sajakah faktor penghambat implementasi pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?

I. Identitas Subyek (*Informan*)

Nama : Reni Sulistyati, S.Pd.

Jabatan : Waka Kurikulum

II. Pertanyaan :

1. Apakah sistem pembelajaran di SMP N 1 Wiradesa ini sudah menggunakan pendekatan ilmiah?
2. Apakah penerapan pendekatan ilmiah ini berjalan sesuai dengan harapan?
3. Sebagai Waka bagian Kurikulum, kiat apa yang ibu lakukan dalam rangka pengimplementasian pendekatan ilmiah yang terhitung baru ini?
4. Bagaimana ibu memastikan penerapan pendekatan ilmiah ini berjalan dengan baik dan benar?
5. Apakah dengan penerapan pendekatan ilmiah ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?
6. Menurut ibu, hal apa saja yang perlu dilakukan untuk mendukung penerapan pendekatan ilmiah?
7. Apakah sekolah mendukung penerapan pendekatan ilmiah ini?
8. Bentuk dukungan yang seperti apa?
9. Apa sajakah faktor pendukung pelaksanaan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa ini?
10. Apa sajakah faktor penghambat pelaksanaan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa ini?
11. Apakah kiat-kiat untuk menghadapi atau meminimalisir hambatan-hambatan tersebut?
12. Apakah SMP N 1 Wiradesa siap untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah secara keseluruhan?

I. Identitas Subyek (*Informan*)

Nama : Siti Kholifah, S.Ag., M.Si.

Jabatan : Guru Mapel Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

II. Pertanyaan :

1. Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan ilmiah?
2. Bagaimana cara ibu menerapkan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran?
3. Pendekatan ilmiah dalam bentuk apa yang telah ibu terapkan?
4. Apa tujuan yang ibu harapkan dari penerapan pendekatan ilmiah ini?
5. Apakah pendekatan ilmiah ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?
6. Faktor apa sajakah yang mendukung penerapan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
7. Faktor apa sajakah yang menghambat penerapan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
8. Bagaimana cara ibu meningkatkan pengetahuan tentang pendekatan ilmiah?
9. Apakah ibu selalu menerapkan metode-metode baru dalam setiap pembelajaran?
10. Apakah setiap kelas yang ibu ajar menerapkan metode yang sama setiap BAB nya?
11. Apakah ibu selalu menerapkan pendekatan ilmiah setiap melakukan pembelajaran?
12. Apakah para siswa merasa antusias dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah tersebut?
13. Apakah keuntungan dari implementasi pendekatan ilmiah ini?
14. Apakah ibu selalu merencanakan pembelajaran setiap kali akan melakukan pembelajaran?
15. Apakah pihak sekolah mendukung implementasi pendekatan ilmiah ini?
16. Bentuk dukungan yang seperti apa yang sekolah berikan?
17. Apakah ibu bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka melaksanakan pendekatan ilmiah ini?

18. Pertimbangan apa saja yang mendasari pelaksanaan pendekatan ilmiah yang ibu lakukan?
19. Apakah ada peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pendekatan ilmiah?

Lampiran 2

TRANSKRIP WAWANCARA (W1)

Subjek Penelitian : Pramudarno, S.Pd., M.Pd.
Tempat : SMP N 1 Wiradesa
Hari, tanggal : Senin, 14 April 2014
Waktu : 09.30 – 10.00 WIB
Perihal : Wawancara tentang pelaksanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dari sudut pandang kepala sekolah.
Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Subjek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang bapak ketahui tentang pendekatan ilmiah?
	S	Pendekatan ilmiah adalah pendekatan dengan pembelajaran yang meliputi menemukan, mengobservasi, menanya, dan sebagainya.
2	P	Apa peran pendekatan ilmiah dalam implementasi kurikulum 2013?
	S	Ya... sangat berperan, karena kurikulum ini menggunakan pendekatan ilmiah.
3	P	Apakah di SMP N 1 Wiradesa ini sudah menerapkan pendekatan ilmiah dalam pembelajarannya?
	S	Sudah... tapi, masih pada tingkat yang sederhana, sederhana yang dimaksud adalah masih apa adanya. Misal mengamati, ya mengamati lingkungan sekitar

		saja.
4	P	Menurut bapak, apakah pendekatan ilmiah itu merupakan suatu keharusan?
	S	Ya harus, karena itu merupakan tuntutan.
5	P	Apakah SMP N 1 Wiradesa sudah dikatakan mampu untuk mengimplementasikan pendekatan ilmiah?
	S	Kalau di presentase sekitar 70 %, memang belum sepenuhnya karena adanya beberapa keterbatasan dan ini juga baru, mungkin butuh proses supaya lebih matang.
6	P	Hal apa saja yang Bapak lakukan untuk memonitoring pembelajaran?
	S	Yang pertama adalah melihat perangkat pembelajaran, apakah sudah memuat skenario pembelajaran sesuai ketentuan atau belum. Selanjutnya, Melihat implementasi dikelas, ada kesesuaian atau tidak. Dan selanjutnya adalah melakukan wawancara atau dialog kepada para pendidik dan peserta didik.
7	P	Menurut Bapak, apakah kegiatan pelatihan perlu dilakukan untuk mendukung terlaksananya pendekatan ilmiah?

	S	<p>Pelatihan sangat perlu, apalagi ini adalah kurikulum baru jadi perlu pelatihan-pelatihan. Pelatihan itu ada yang pelatihan tingkat nasional, propinsi, MGMP, dan sebagainya. Selain ada pelatihan, juga ada pemantauan implementasi oleh direktorat dan pendampingan oleh guru inti atau direktorat. Proses pendampingan biasanya dilakukan satu kali dalam satu semester, jadi selama tahun ajaran ini sudah pernah dua kali pendampingan.</p>
8	P	<p>Apakah pelaksanaan pendekatan ilmiah dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?</p>
	S	<p>Optimis bisa, karena bagaimanapun kegiatan pembelajaran langsung dilakukan oleh anak. Anak tidak terima jadi, mereka melalui proses terlebih dahulu.</p>
9	P	<p>Apakah mindset para pendidik sudah tertata dalam rangka mengimplementasikan pendekatan baru ini?</p>
	S	<p>Mindset sudah, karena guru-guru sini itu sudah terbiasa dengan perubahan, dulu dari SSN ke RSBI tentu ada banyak perubahan sehingga mindset mereka juga harus ditata lagi. Dai RSBI menjadi sekolah biasa, dan ini dari KTSP menjadi Kurikulum 2013, bisa dikatakan dewan guru, itu</p>

		gampang menyesuaikan diri.
10	P	Menurut Bapak, hal apa saja yang perlu dilakukan untuk melancarkan pelaksanaan pendekatan ilmiah ini?
	S	Pertama, siswa harus sudah dikenalkan dengan pendekatan ilmiah sejak SD. Kedua, peran serta orang tua. Ketiga, pemerintah harus memberikan bantuan untuk penyempurnaan peralatan laboratorium, penataan lingkungan agar kondusif, dan sarana bermain.
11	P	apa sajakah faktor pendukung implementasi pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
	S	Ya banyak... karena sekolah ini kan bekas RSBI. Sarana prasarana pun sudah memadai, dewan guru juga sudah siap karena sudah terbiasa mengkonsep pembelajaran berbasis ilmiah.
12	P	Apa sajakah faktor penghambat implementasi pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
	S	Dana, karena semenjak RSBI dicabut, maka aliran danapun jadi susah. Dan kita juga tidak boleh memungut biaya dari siswa. Sedangkan pendekatan ini menuntut untuk tersedianya bahan pembelajaran yang beraneka macam.

TRANSKRIP WAWANCARA (W2)

Subjek Penelitian : Reni Sulistyati, S.Pd.
Tempat : SMP N 1 Wiradesa
Hari, tanggal : Senin, 16 April 2014
Waktu : 09.30 – 10.00 WIB
Perihal : Wawancara tentang pelaksanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dari sudut pandang waka kurikulum
Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Subjek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah sistem pembelajaran di SMP N 1 Wiradesa ini sudah menggunakan pendekatan ilmiah?
	S	Sudah, itu terlihat dari bentuk tugas-tugas siswa, sistem pembelajarannya juga sudah, yaitu berupa pengamatan, observasi, eksperimen, dan lain-lain.
2	P	Apakah penerapan pendekatan ilmiah ini berjalan sesuai dengan harapan?
	S	Ya... walaupun administrasinya bisa dikatakan sulit.
3	P	Sebagai Waka bagian Kurikulum, kiat apa yang ibu lakukan dalam rangka pengimplementasian pendekatan ilmiah yang terhitung baru ini?
	S	Pertama, saya berusaha untuk memotivasi anak agar mau dan mampu melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ini. Kedua, bagi pendidik di himbau untuk banyak-banyak membaca untuk

		memperoleh pengetahuan baru. Selanjutnya, supaya banyak-banyak melakukan praktik dalam sistem pembelajaran dikelas.
4	P	Bagaimana ibu memastikan penerapan pendekatan ilmiah ini berjalan dengan baik dan benar?
	S	Ya dengan evaluasi, evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
5	P	Apakah dengan penerapan pendekatan ilmiah ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?
	S	Harusnya, tapi kenyataannya terbengkalai.
6	P	Menurut ibu, hal apa saja yang perlu dilakukan untuk mendukung penerapan pendekatan ilmiah?
	S	Pertama, mengupayakan guru agar inovatif. Kedua, anaknya harus sudah ada bekal dari rumah. Ketiga, fasilitas IT, alat peraga, dan sarana prasarana harus terpenuhi.
7	P	Apakah sekolah mendukung penerapan pendekatan ilmiah ini?
	S	Sangat mendukung.
8	P	Bentuk dukungan yang seperti apa?
	S	Dengan mengupayakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
9	P	Apa sajakah faktor pendukung pelaksanaan

		pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa ini?
	S	Faktor pendukungnya banyak, diantaranya adalah sarana dan prasarana, buku yang memadai, ruang pembelajaran yang memadai, laboratorium yang memadai, halaman dan pekarangan sekolah yang luas.
10	P	Apa sajakah faktor penghambat pelaksanaan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa ini?
	S	Faktor penghambatnya berasal dari anak itu sendiri, karena anak belum bisa belajar sesuai dengan pendekatan ilmiah. Karena anak belajar hanya disekolah tanpa membawa bekal pengetahuan dari rumah. Sedangkan konsep pendekatan ilmiah adalah anak harus sudah mencari pengetahuan terlebih dahulu kemudian disekolah dikembangkan. Selain dari anak, sebenarnya pendekatan ilmiah ini sangat membutuhkan team teaching, karena administrasinya sangat rumit.
11	P	Apakah kiat-kiat untuk menghadapi atau meminimalisir hambatan-hambatan tersebut?
	S	Ya dengan memotivasi anak dan berusaha beradaptasi dengan berbagai macam administrasi tersebut.

12	P S	Apakah SMP N 1 Wiradesa siap untuk mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah secara keseluruhan? Ya siap ndak siap harus siap, karena ini tuntutan.
----	------------	--

TRANSKRIP WAWANCARA (W3)

Subjek Penelitian : Siti Kholifah, S.Ag., M.Si.
Tempat : SMP N 1 Wiradesa
Hari, tanggal : Senin, 16 April 2014
Waktu : 08.30 – 09.20 WIB
Perihal : Wawancara tentang pelaksanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dari sudut pandang pelaku kegiatan pembelajaran, yaituguru mapel pendidikan agama dan budi pekerti.
Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Subjek dan Peneliti	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang ibu ketahui tentang pendekatan ilmiah?
	S	Ya sesuai dengan yang ada di RPP. Ada kegiatan mencari, menanya, dan sebagainya.
2.	P	Bagaimana cara ibu menerapkan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran?
	S	Disesuaikan dengan materi, sesuai dengan RPP. Meliputi mengamati, mengkomunikasikan, menganalisis, dan menyimpulkan.
3.	P	Pendekatan ilmiah dalam bentuk apa yang telah ibu terapkan?
	S	Ya... sesuai materi, misal: materi empati. Kebetulan pada waktu itu terjadi banjir, ya saya suruh mengamati. Pokoknya sebisa mungkin tidak fiktif.

		Selain itu, saya menggunakan media-media gambar, slide, buku, dan lingkungan.
4.	P	Apa tujuan yang ibu harapkan dari penerapan pendekatan ilmiah ini?
	S	Tujuannya yaitu agar anak bisa berfikir ilmiah, atau tidak langsung jadi.
5.	P	Apakah pendekatan ilmiah ini dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran?
	S	Saya harap bisa mencapai tujuan.
6.	P	Faktor apa sajakah yang mendukung penerapan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
	S	Yang mendukung, IT yang semakin canggih, kondisi kelas yang kondusif (tergantung gurunya), media seadanya.
7.	P	Faktor apa sajakah yang menghambat penerapan pendekatan ilmiah di SMP N 1 Wiradesa?
	S	Menurut saya,,, waktu yang kurang, apalagi kalau sekolah ada hajat, misal ujian kelas XII, ya tentu semakin menyita waktu.
8.	P	Bagaimana cara ibu meningkatkan pengetahuan tentang pendekatan ilmiah?
	S	Kalau saya lebih sering mendapatkan ide ketika melihat orang lain mengajar seperti pas ada anak

		PPL. Dari pengalaman juga bisa, dari buku-buku pelatihan, dari internet juga bisa.
9.	P	Apakah ibu selalu menerapkan metode-metode baru dalam setiap pembelajaran?
	S	Selalu, tapi kadarnya beda-beda.
10.	P	Apakah setiap kelas yang ibu ajar menerapkan metode yang sama setiap BAB nya?
	S	kadang-kadang sama, kadang-kadang beda, semua tergantung sikon.
11.	P	Apakah ibu selalu menerapkan pendekatan ilmiah setiap melakukan pembelajaran?
	S	Ya selalu... sesuai RPP yang sudah di standarkan oleh dinas.
12.	P	Apakah para siswa merasa antusias dengan pembelajaran yang menggunakan pendekatan ilmiah tersebut?
	S	Antusias, karena anak aktif jika menggunakan pendekatan ini. Jadi, tidak ceramah melulu, dan biasanya ceramah membuat anak cepat bosan.
13.	P	Apakah keuntungan dari implementasi pendekatan ilmiah ini?
	S	Keuntungannya adalah: anak lebih tergalil pengetahuan, anak lebih aktif, pengetahuan

		lebih mengena, dan guru akan mengenal anak lebih rinci.
14.	P	Apakah ibu selalu merencanakan pembelajaran setiap kali akan melakukan pembelajaran?
	S	Ya... dengan pembuatan RPP tersebut.
15.	P	Apakah pihak sekolah mendukung implementasi pendekatan ilmiah ini?
	S	Harus mendukung, karena ini tuntutan.
16.	P	Bentuk dukungan yang seperti apa yang sekolah berikan?
	S	Dukungannya yaitu: memberikan keleluasaan kepada guru untuk mendesain pembelajarannya, mengirim guru untuk berbagai macam pelatihan, melalui pembinaan juga.
17.	P	Apakah ibu bekerjasama dengan pihak lain dalam rangka melaksanakan pendekatan ilmiah ini?
	S	Sementara ini belum, tapi malah dulu pas SSN sini sempat mendatangkan Lebe (Ka. Ur. Agama) untuk mengetahui cara pengurusan jenazah.
18.	P	Pertimbangan apa saja yang mendasari pelaksanaan pendekatan ilmiah yang ibu lakukan?
	S	Pertimbangan waktu, pertimbangan administrasi (meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan).

19.	P S	Apakah ada peran kepala sekolah dalam pelaksanaan pendekatan ilmiah? Selama ini mendukung-mendukung saja, tapi kurang berperan.
-----	------------	--

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VII

Tahun Pelajaran : 2013/ 2014


Semester	No.	Ruang Lingkup Materi	Alokasi waktu	Ket.
I	1	Dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah	6 Jam	
	2	Lebih dekat dengan Allah SWT. yang sangat indah Nama-Nya	6 Jam	
	3	Hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqomah	6 Jam	
	4	Semua bersih hidup jadi nyaman	6 Jam	
	5	Indahnya kebersamaan dengan berjamaah	6 Jam	
	6	Selamat datang Nabi Kekasihku	6 Jam	
		JUMLAH	36 Jam	

II	9	Hidup jadi lebih damai dengan ikhlas, sabar dan pemaaf.	8 Jam
	10	Ingin meneladani ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT.	6 Jam
	11	Berempati itu mudah, menghormati itu indah.	4 Jam
	12	Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu.	6 Jam
	13	Islam memberikan kemudahan melalui sholat jamak dan qasar.	6 Jam
	14	Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membangakan.	6 Jam
		JUMLAH	36 Jam

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pramudarno, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196304071987031007

Wiradesa, 15 April 2013
Guru Mata Pelajaran PAI



Siti Kholifah, M.Sl.
197004122006042000

ALOKASI WAKTU PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Sekolah : SMP 1 Wiradesa
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Kelas/Semester : VII/1

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA HARI DALAM SATU SEMESTER

NO.	Nama Bulan	Jml. Hari
1	Juli	31
2	Agustus	31
3	September	30
4	Oktober	31
5	Nopember	30
6	Desember	31
	Jumlah	160

II. BANYAKNYA HARI YANG TIDAK EFEKTIF

1.	Hari Minggu	22 hari
2.	Kegiatan Semester	17 hari
3.	Penyerahan rapor	1 hari
4.	Libur umum	11 hr + 6 hr =
	Jumlah	17 hari
		57 hari

III. JUMLAH HARI DAN MINGGU EFEKTIF

160 hari - 57 hari
Perhitungan minggu efektif
18 minggu

IV. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

18 Minggu x 2 Jam
36 jam

Mengetahui
Kepala SMP 1 Wiradesa

Pramudarno, S.Pd.M.Pd.
NIP 19630407 198703 1 007

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	Ayat-ayat tentang kewajiban menuntut ilmu	6
2	Iman Kepada Allah (Asmaul Husna)	6
3	Jujur, Amanah, dan Istiqomah	6
4	Thaharah	6
5	Sholat Jamaah	6
6	Perjuangan Nabi Muhammad SAW di Mekah	6
	Jumlah	36

Wiradesa 15 Juli 2013
Guru Mabel PAI

Siti Kholidah, M.S.I.
NIP.19700412 200604 2 008

ALOKASI WAKTU PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Sekolah : SMP 1 Wiradesa
Tahun Pelajaran : 2013/2014
Kelas/Semester : VII/2

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

I. BANYAKNYA HARI DALAM SATU SEMESTER

NO.	Nama Bulan	Jml. Hari
1	Januari	31
2	Pebruari	28
3	Maret	31
4	April	30
5	Mei	31
6	Juni	30
Jumlah		181

II. BANYAKNYA HARI YANG TIDAK EFEKTIF

1.	Hari Minggu	22 hari
2.	Kegiatan Semester	17 hari
3.	Penyerahan rapor	1 hari
4.	Libur umum	11 hr + 6 hr = 17 hari
Jumlah		57 hari

III. JUMLAH HARI DAN MINGGU EFEKTIF

181 hari - 57 hari = 124 hari
Perhitungan minggu efektif = 18 minggu

IV. JUMLAH JAM BELAJAR EFEKTIF

18 Minggu x 2 Jam = 36 jam

Mengetahui
Kepala SMP 1 Wiradesa

Pramudarno, S.Pd.M.Pd.
NIP 19630407 198703 1 007

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No.	Materi Pokok	Alokasi Waktu
1	Avat Al Qur'an tentang Ikhlas, Sabar dan	6
2	Iman Kepada Malaikat	6
3	Perilaku Terpuji	6
4	Shalat Jum'at	6
5	Shalat Jamak dan Qasar	6
6	Perjuangan Nabi Muhammad SAW di Madinah	6
Jumlah		36

Wiradesa, 15 Juli 2013
Guru Mapel PAI

Siti Kholifah, M.S.I.
NIP.19700412 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 WIRADESA
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI
Kelas / Semester : VII / 1
Materi Pokok : Selamat Datang Nabi Kekasih Ku
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (1 x 25 menit)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Selamat Datang Nabi Kekasih Ku Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.8 Meneladani perilaku perjuangan Nabi Muhammad saw periode Mekkah	2.1.1.Menjelaskan pengertian cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 2.1.2.Mendemonstrasikan cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :,

Pertemuan Pertama:

- a. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai remaja di Mekkkah.
- b. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sejarah perjuangan nabi

- muhammad sejak kecil sampai remaja di Makkah.
- c. Diberikan kesempatan berlatih mengamati, bertanya, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan materi yang telah dipelajari.

Pertemuan Kedua:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak remaja sampai diangkat menjadi rasu di Makkah dan Medinah
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak remaja sampai diangkat menjadi rasul di Makkah dan Medinah

C. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Kehadiran sang kekasih

Nabi Muhammad saw. lahir pada hari Senin, 12 *Rabi'ul Awwal* bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.

Nabi Muhammad saw. lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya, Abdullah bin Abdul Muthalib wafat saat Nabi Muhammad saw. masih berusia 6 bulan di dalam kandungan ibunya, Siti Aminah. Saat bayi, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh Halimah Sa'diyah dari Bani Saad, Kabilah Hawazin. Di perkampungan bani Saad inilah Nabi diasuh dan dibesarkan sampai usia 5 tahun.

Saat Nabi Muhammad saw. Memasuki usia 6 tahun, ibunya wafat. Ia pun diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib. Kakeknya adalah seorang pemuka Quraisy yang sangat disegani. Nabi Muhammad saw. mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang sangat besar dari sang kakek. Sayangnya, hanya dua tahun Nabi diasuh kakeknya. Abdul Muthalib meninggal saat Nabi Muhammad saw. berusia 8 tahun. Selanjutnya, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh pamannya, Abu Thalib sampai menginjak remaja.

2. Identifikasi sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai dengan remaja di mekkkah dan medinah.
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ketika kafilah dagang mereka sampai di kota Basra di wilayah Syria Besar, seorang pendeta terkenal di masa itu, Buhairah, menghampiri Abu Thalib dan mengatakan, "Aku mengenali anak muda ini sebagai sosok yang kelak akan dinobatkan sebagai rahmat bagi semesta alam. Hal ini telah tertulis jelas dalam kitab-kitab kami." Buhairah selanjutnya menyarankan kepada Abu Thalib, "Lindungi anak muda ini dari orang-orang Yahudi, lebih baik bawa ia kembali ke Mekah." Abu Thalib pun menuruti saran pendeta tersebut.
2. Dengan turunnya wahyu yang kedua, yaitu surah *al-Mudafir/74: 1-7*, Rasulullah saw. mulai berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Nabi mengajak orang-orang yang terdekat dengannya. Tujuannya, agar mereka lebih dulu percaya kepada seruannya dan mengikutinya. Tempat yang beliau pilih untuk berdakwah adalah rumah Al-

Arq±m bin Abil Arq±m Al Akhzum³. Orang-orang yang pertama kali memeluk Islam atau yang dikenal *as-S±biqun al-Awwalun*, Mereka adalah Siti Khadijah, Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Harisah, dan Ummu Aiman.

D. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
3. Metode diskusi, drill, dan sosiodrama

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti
2. Buku sejarah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Media*
 - a. Video Pembelajaran
 - b. CD Pembelajaran
2. *Alat*
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- e. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (20 menit)

- **Mengamati**
 - Mengamati LCD Tentang Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad sejak kecil sampai dengan remaja dan diangkat jadi rasul di Mekah Medinah.
 - Mencatat hasil pengamatan terhadap hal- hal penting dari tayangan LCD
- **Menanya**
 - Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD film sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw .
- **Explore**
 - Peserta didik membaca buku teks siswa Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti Kelas VII semester 1 Bab VI.
 - Mendeskripsikan perjuangan rasul setelah remaja dan menjadi rasul membaca satu persatu yang diamati oleh anggota kelompok dan memberi penilaian, secara bergilir
 - Meperagakan prilaku rasul yang harus dijadikan suritauladan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Asosiasi**
 - Anggota yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
 - Memilih diantara anggota kelompok yang paling benar dalam persentasi hasil diskusinya.
 - Memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat
- e. **Komunikasi.**
 - Mempresentasikan hasil diskusi sejarah nabi muhammad sejak kecil sampai remajadi kota mekkah.
 - Kelompok lain mengamati dan memberi penilaian hasil presentasi Praktek kelompok
 - Sekretaris menginvenaris hasil penilaian masing –masing kelompok

- Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat dari hasil presentasi. Guru
Guru memberi penghargaan pada kelompok yang hasil presentasinya terbagus

2. Penutup

- Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:
 - Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi hukum bacaan mad.
 - Kelompok yang paling baik m,ergakan prilaku rasull.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H.PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- Teknik Penilaian : Penilaian dengan pertanyaan secara langsung din depan kelas dengan tekhnik share.
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

NO.	SIKAP /NILAI	BUTIR INSTRUMEN
1.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.	Apakah semua ilmu bersumber dari Allah SWT?
2.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.	Apakah menuntut ilmu merupakan perintah Allah SWT?
3.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.	Apakah umat islam wajib mempunyai ilmu?
4.	Meyakini bahwa setiap ilmu harus diamalkan	Apakah setiap ilmu harus di amalkan?

5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu	Apakah Allah SWT memuliakan orang yang berilmu?
----	---	---

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
2.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
5.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat menjelaskan pengertian sejarah perjuangan nabi sejak kecil sampai remaja di kota mekkah	1'. Jelaskanlah dengan singkat sejarah perjuangan rasul sejak kecil sampai dengan remaja
2.	Dapat meleladani perilaku rasulullah dalam memperjuangkan agama islam	2. Buatlah deskripsi bentuk-bentuk yang perlu diteladani dari rasulullah dalam memperjuangkan agama islam

3.	Dapat menerapkan perilaku rasul dalam kehidupan sehari-hari	3. Tuliskanlah perilaku rasul yang telah kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
----	---	---

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.		
2.		
3.		

Mengetahui

Kepala Sekolah



PRAMUDARNO, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 196304071987031007

Wiradesa, 24 Oktober 2013

Guru Mata Pelajaran



SITI KHOLIFAH, M.S.I.

NIP 19700412 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 WIRADESA
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VII / 1 (SATU)
Materi Pokok : INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN BERJAMAAH
Alokasi Waktu : 1Pertemuan (40 menit)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.5 Menunaikan <i>shalat</i> wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	
2	3.9 Memahami ketentuan <i>shalat</i> berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian tentang <i>shalat</i> berjamaah 2. Menunjukkan tata cara <i>shalat</i> wajib berjamaah 3. Mengetahui hikamh sholat berjamaah 4. Mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan sholat berjamaah
3	4.9 mempraktikkan <i>shalat</i> berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan <i>shalat</i> berjamaah dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempraktikkan <i>shalat</i> berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
4		

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang *shalat* wajib berjamaah hingga dapat mendapatkan pengertian dengan benar.
2. Melalui kegiatan demonstrasi *shalat* wajib berjamaah peserta didik dapat mempraktikkan *shalat* wajib berjamaah dengan benar/tartil/berurutan.
Dari kedua proses kegiatan pembelajaran tersebut maka peserta didik diharapkan dapat :
 1. menunjukkan tata cara *shalat* wajib berjamaah.
 2. mendemonstrasikan tata cara *shalat* wajib berjamaah.
 3. melaksanakan *shalat* wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
 4. menjelaskan pengertian *shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya.
 5. menjeaskan syarat sah *shalat* berjamaah.
 6. Menyebutkan syarat menjadi imam.
 7. Menyebutkan syarat sah menjadi makmum
 8. Menyebutkan macam-macam makmum
 9. menyebutkan hukum *shalat* masbuk.
 10. menyebutkan halangan *shalat* berjamaah.
 11. menyebutkan keutamaan *shalat* berjamaah.
 12. menunjukkan tata cara *shalat* berjamaah
 13. mempraktikkan *shalat* berjamaah dalam kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. pengertian *shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya.
2. syarat sah *shalat* berjamaah.
3. syarat menjadi imam.
4. syarat sah menjadi makmum
5. macam-macam makmum
6. hukum *shalat* masbuk.
7. tata cara *shalat* wajib berjamaah.h
8. alangan *shalat* berjamaah.
9. keutamaan *shalat* berjamaah.
10. tata cara *shalat* berjamaah

D. METODE PEMBELAJARAN :

4. Pendekatan : Scientific
5. Model pembelajaran : Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
6. Metode : diskusi, drill, dan demonstrasi

E. SUMBER BELAJAR

- Departemen Agama Republik Indonesia, (1984) Al Quran dan Terjemahannya, Jakarta
- Soepardjo dan Ngadiyanto , Mutiara Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Multahim, dkk, Agama Islam Penuntun Akhlak (2006), Jakarta, Yudhistira.

- LKS MGMP PAI.
- Multimedia Pembelajaran PAI.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Media
 - a. Video Pembelajaran shalat berjamaah
 - b. CD Pembelajaran
 - c. Gambar cara mengatur shof dalam berjamaah.
4. Alat
 - a. Komputer/laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Speaker aktif
 - d. Layar screen

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	f. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; g. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (<i>nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya</i>); h. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. i. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran. j. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. k. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimak dan membaca dalil-dalil tentang shalat berjamaah.</i> • <i>Mengamati gambar shof dalam shalat berjamaah</i> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang halangan shalat berjamaah.</i> • <i>Mengajukan pertanyaan mengenai keutamaan shalat berjamaah</i> Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> • <i>Diskusi menyusun arti tentang shalat berjamaah dan hal-hal yang berkaitan.</i> • <i>mempraktikkan cara mengatur shof</i> 	30 menit

	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil diskusi • Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil jawaban dari pertanyaan siswa lain terhadap masalah yang di pelajari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan pelaksanaan shalat berjamaah • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kelompok • Menanggapi paparan kelompok lain • Menyusun kesimpulan dari materi pembelajaran dengan bimbingan guru. 	
Penutup	<p>f. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>g. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>h. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni : Kelompok yang benar dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>i. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>.</p> <p>j. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

H. PENILAIAN

5. Sikap spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian diri
e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
f. Kisi-kisi :

No.	Aspek penilaian	Scor	Nilai maksimal	Nilai	Diskripsi
6.	Menyakini bahwa shalat berjamaah itu penting	100	
7.	Menyakini bahwa pahala shalat berjamaah itu di lipatgandakan				
8.	Meyakini dan melaksanakan shalat berjamaah untuk menjalin tali silaturahmi				
9.	Meyakini bahwa shalat berjamaah dapat mengajarkan disiplin				
10.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang suka shalat berjamaah				

6. Sikap sosial

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
 f. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
6.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
7.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
8.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
9.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
10.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

7. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 f. Kisi-kisi :

Indikator	Butir Instrumen
1. Menjelaskan pengertian sholat berjamaah. 2. Menyebutkan syarat sholat berjamaah 3. Menyebutkan syarat sah menjadi imam. 4. Menyebutkan syarat menjadi makmum. 5. Menjelaskan tata cara sholat berjamaah 6. Menjelaskan hikmah sholat berjamaah.	1. Apakah yang di maksud dengan sholat berjamaah? 2. Sebutkan syarat sholat berjamaah! 3. Apakah perbedaan makmum dan imam? 4. Kapan bacaan Al-fatihah di keraskan oleh imam? 5. Mengapa sholat berjamaah dapat melatih kedisiplinan?

8. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Performance
 e. Bentuk Instrumen : Praktik
 f. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
4.	Mengatur shof	Bagaimana cara mengatur shof yang benar dalam shalat berjamaah
5.	<i>Shalat berjamaah</i>	Praktikkan cara shalat berjamaah dengan benar

Mengetahui
Kepala Sekolah



PRAMUDARNO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196304071987031007

Wiradesa, 12 November 2013
Guru Mata Pelajaran



SITI KHOLIFAH, M.S.I.
NIP 19700412 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Wiradesa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Berempatiitu Mudah, Menghormatiitu Indah
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (3 jp)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

F. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan surah <i>an-Nisa</i> ayat 8 dan <i>hadis</i> yang terkait.	1.1.1 Siswa dapat menjelaskan isi kandungan QS An Nisa ayat 8 dan hadits terkait 1.1.2 Siswa dapat menjelaskan makna empati terhadap sesama
	1.2 Mencotuhkan prilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan QS Annisaayat 8 dan hadits yang terkait	1.2.1 Siswa dapat memberikan contoh empati pada sesama
	1.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai	1.3.1 Siswa dapat menampilkan perilaku empati kepada sesama

	implementasi dari surah <i>an-Nisa</i> ayat 8 dan <i>hadis</i> yang terkait	1.3.2 Siswa dapat membiasakan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari
2	2.1 Memahami makna hormat dengan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan surah <i>al-Baqarah</i> ayat 83 dan <i>hadis</i> yang terkait	2.1.1 Siswa dapat menjelaskan isi kandungan QS <i>al-Baqoroh</i> 83 dan <i>hadis</i> terkait 2.1.2 Siswa dapat menjelaskan makna patuh kepada orang tua 2.1.3 Siswa dapat menjelaskan makna hormat dan patuh kepada guru
	2.2 Mencontohkan perilaku hormat kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS <i>al-Baqoroh</i> 83 dan <i>hadis</i> terkait	2.2.1 Siswa dapat memberikan contoh perilaku hormat kepada orang tua 2.2.2 Siswa dapat memberikan contoh perilaku hormat kepada guru
3	1.3 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari surah <i>al-Baqarah</i> /2:83 dan <i>hadis</i> yang terkait	1.3.1 Siswa menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua 1.3.2 Siswa menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada guru. 1.3.3 Siswa membiasakan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua 1.3.4 Siswa dapat membiasakan perilaku hormat dan patuh kepada guru

G. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian perilaku empati terhadap sesama.
- Menjelaskan bentuk-bentuk perilaku empati terhadap sesama.
- Menjelaskan makna empati terhadap sesama sebagaimana terkandung dalam Q.S. *An-Nisa* (4): 8 dan *hadis* terkait.
- Menjelaskan hikmah perilaku empati terhadap sesama.

2. Pertemuan 2

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian hormat kepada kedua orang tua dan guru.
- Menunjukkan dalil naqli yang berkaitan dengan hormat kepada kedua orang tua dan guru.
- Menjelaskan cara menghormati kedua orang tua.
- Menjelaskan cara menghormati guru.

3. Pertemuan 3

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

- a. menyebutkan contoh perilaku empati terhadap sesama.
- b. menyebutkan contoh perilaku hormat kepada kedua orang tua.
- c. menampilkan perilaku empati terhadap sesama sebagaimana terkandung dalam Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.

menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

Pertemuan Pertama:

1. Sikap Empati

Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang samadengan orang lain. Dalam istilah lain, empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya.

Empati merupakan sifat terpuji Islam menganjurkan hambanya memiliki sifat ini. Empati sama dengan rasa iba atau kasihan kepada orang lain yang terkena musibah. Islam sangat menganjurkan sikap empati, sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah *an-Nisa/4: 8*.

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”. (Surah *an-Nisa/4: 8*).

Ayat tersebut menjelaskan apabila ada kerabat, anak yatim, dan orang miskin yang ikut menyaksikan pembagian warisan, maka mereka diberi bagian sekadarnya sebagai atau tali kasih. Kepedulian terhadap mereka perlu ditumbuhkan.

Sikap empati ini akan timbul apabila:

- a. Dapatmerasakanapa yang dirasakanoleh orang lain,
- b. Mampumenempatkandirisebagai orang lain, dan
- c. Menjadi orang lain yang merasakan.

Terkait sikap empati ini, Rasulullah saw. bersabda.

“Dari Abi Musa r.a.diaberkata, Rasulullah saw. bersabda, ‘Orang mukmin yang satudengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan. (H.R. Bukhari)

Hadis di atas, secara tidak langsung mengajarkan kepada kita untuk bias merasakan apa yang dirasakan orang mukmin yang lain. Apabila ia sakit, kita pun merasa sakit. Apabila ia gembira, kita pun merasa gembira. Allah Swt. Menyuruh umat manusia untuk berempati terhadap sesamanya. Peduli dan membantu antar sesama yang membutuhkan. Allah Swt. Sangat murka kepada orang-orang yang egois dan sombong.

D. METODE PEMBELAJARAN :

1. TanyaJawab
2. *Inquiry learning*
3. Diskusi
4. Prakteklangsung

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 WIRADESA
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI
Kelas / Semester : VII / 1
Materi Pokok : Selamat Datang Nabi Kekasih Ku
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (1 x 25 menit)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Selamat Datang Nabi Kekasih Ku Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	2.8 Meneladani perilaku perjuangan Nabi Muhammad saw periode Mekkah	2.1.1. Menjelaskan pengertian cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 2.1.2. Mendemonstrasikan cara meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN :

Pertemuan Pertama:

- a. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai remaja di Mekkah.
- b. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sejarah perjuangan nabi

muhammad sejak kecil sampai remaja di Makkah.

- c. Diberikan kesempatan berlatih mengamati, bertanya, mengumpulkan data dan mengkomunikasikan materi yang telah dipelajari.

Pertemuan Kedua:

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak remaja sampai diangkat menjadi rasu di Makkah dan Medinah
2. Diberikan kesempatan untuk berdiskusi tentang sejarah perjuangan nabi muhammad sejak remaja sampai diangkat menjadi rasul di Makkah dan Medinah

C. MATERI PEMBELAJARAN :

1. Kehadiran sang kekasih

Nabi Muhammad saw. lahir pada hari Senin, 12 *Rabi'ul Awwal* bertepatan dengan tanggal 20 April 571 Masehi.

Nabi Muhammad saw. lahir dalam keadaan yatim. Ayahnya, Abdullah bin Abdul Muthalib wafat saat Nabi Muhammad saw. masih berusia 6 bulan di dalam kandungan ibunya, Siti Aminah. Saat bayi, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh Halimah Sa'diyah dari Bani Saad, Kabilah Hawazin. Di perkampungan bani Saad inilah Nabi diasuh dan dibesarkan sampai usia 5 tahun.

Saat Nabi Muhammad saw. Memasuki usia 6 tahun, ibunya wafat. Ia pun diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib. Kakeknya adalah seorang pemuka Quraisy yang sangat disegani. Nabi Muhammad saw. mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang sangat besar dari sang kakek. Sayang, hanya dua tahun Nabi diasuh kakeknya. Abdul Muthalib meninggal saat Nabi Muhammad saw. berusia 8 tahun. Selanjutnya, Nabi Muhammad saw. diasuh oleh pamannya, Abu Thalib sampai menginjak remaja.

2. Identifikasi sejarah perjuangan nabi muhammad sejak kecil sampai dengan remaja di mekkah dan medinah.
1. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ketika kafilah dagang mereka sampai di kota Basra di wilayah Syria Besar, seorang pendeta terkenal di masa itu, Buhairah, menghampiri Abu Thalib dan mengatakan, "Aku mengenali anak muda ini sebagai sosok yang kelak akan dinobatkan sebagai rahmat bagi semesta alam. Hal ini telah tertulis jelas dalam kitab-kitab kami." Buhairah selanjutnya menyarankan kepada Abu Thalib, "Lindungi anak muda ini dari orang-orang Yahudi, lebih baik bawa ia kembali ke Mekah." Abu Thalib pun menuruti saran pendeta tersebut.
2. Dengan turunnya wahyu yang kedua, yaitu surah *al-Mudafir/74*: 1-7, Rasulullah saw. mulai berdakwah secara sembunyi-sembunyi. Nabi mengajak orang-orang yang terdekat dengannya. Tujuannya, agar mereka lebih dulu percaya kepada seruannya dan mengikutinya. Tempat yang beliau pilih untuk berdakwah adalah rumah Al-

Arqam bin Abil Arqam Al Akhzam³. Orang-orang yang pertama kali memeluk Islam atau yang dikenal *as-Sabiqun al-Awwalun*, Mereka adalah Siti Khadijah, Abu Bakar, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Harisah, dan Ummu Aiman.

D. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan Scientific
2. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
3. Metode diskusi, drill, dan sosiodrama

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti
2. Buku sejarah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. **Media**
 - a. Video Pembelajaran
 - b. CD Pembelajaran
2. **Alat**
 - a. Komputer
 - b. LCD Projector
 - c. Kartu berpasangan (matching card) lafadz dan artinya.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh *khidmat*;
- b. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- d. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- e. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.

2. Kegiatan inti (20 menit)

- **Mengamati**
 - Mengamati LCD Tentang Sejarah Perjuangan Nabi Muhammad sejak kecil sampai dengan remaja dan diangkat jadi rasul di Mekah Medinah.
 - Mencatat hasil pengamatan terhadap hal- hal penting dari tayangan LCD
- **Menanya**
 - Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD film sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw .
- **Explore**
 - Peserta didik membaca buku teks siswa Pendidikan Agama islam dan Budi Pekerti Kelas VII semester 1 Bab VI.
 - Mendeskripsikan perjuangan rasul setelah remaja dan menjadi rasul membaca satu persatu yang diamati oleh anggota kelompok dan memberi penilaian, secara bergilir
 - Meperagakan prilaku rasul yang harus dijadikan suritauladan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Asosiasi**
 - Anggota yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk memberi penilaian
 - Memilih diantara anggota kelompok yang paling benar dalam persentasi hasil diskusinya.
 - Memilih diantara temannya untuk menjadi Presenter, sekretaris dan pengamat
- e. **Komunikasi.**
 - Mempresentasikan hasil diskusi sejarah nabi muhammad sejak kecil sampai remajadi kota mekkah.
 - Kelompok lain mengamati dan memberi penilaian hasil presentasi Praktek kelompok
 - Sekretaris menginvenaris hasil penilaian masing –masing kelompok

- Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat dari hasil presentasi. Guru memberi penghargaan pada kelompok yang hasil presentasinya terbagus

2. Penutup

- Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.
- Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni:
 - Kelompok yang benar dalam mengidentifikasi hukum bacaan mad.
 - Kelompok yang paling baik mengerjakan perilaku rasull.
- Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

H.PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- Teknik Penilaian : Penilaian dengan pertanyaan secara langsung di depan kelas dengan teknik share.
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

NO.	SIKAP /NILAI	BUTIR INSTRUMEN
1.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.	Apakah semua ilmu bersumber dari Allah SWT?
2.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.	Apakah menuntut ilmu merupakan perintah Allah SWT?
3.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.	Apakah umat islam wajib mempunyai ilmu?
4.	Meyakini bahwa setiap ilmu harus diamankan	Apakah setiap ilmu harus diamankan?

5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu	Apakah Allah SWT memuliakan orang yang berilmu?
----	---	---

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
2.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
5.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Lisan
b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat menjelaskan pengertian sejarah perjuangan nabi sejak kecil sampai remaja di kota mekkah	1`. Jelaskanlah dengan singkat sejarah perjuangan rasul sejak kecil sampai dengan remaja
2.	Dapat melelalani prilaku rasulullah dalam memperjuangkan agama islam	2. Buatlah deskripsi bentuk-bentuk yang perlu diteladani dari rasulullah dalam memperjuangkan agama islam

3.	Dapat menerapkan perilaku rasul dalam kehidupan sehari-hari	3. Tuliskanlah perilaku rasul yang telah kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
----	---	---

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.		
2.		
3.		

Mengetahui

Kepala Sekolah



PRAMUDARNO, S.Pd.,M.Pd.

NIP. 196304071987031007

Wiradesa, 24 Oktober 2013

Guru Mata Pelajaran



SITI KHOLIFAH, M.S.I.

NIP 19700412 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 1 WIRADESA
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas / Semester : VII / 1 (SATU)
Materi Pokok : INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN BERJAMAAH
Alokasi Waktu : 1Pertemuan (40 menit)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

C. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.5 Menunaikan <i>shalat</i> wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam	
2	3.9 Memahami ketentuan <i>shalat</i> berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian tentang <i>shalat</i> berjamaah 2. Menunjukkan tata cara <i>shalat</i> wajib berjamaah 3. Mengetahui hikamh sholat berjamaah 4. Mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan sholat berjamaah
3	4.9 mempraktikkan <i>shalat</i> berjamaah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan <i>shalat</i> berjamaah dalam kehidupan sehari-hari 2. Mempraktikkan <i>shalat</i> berjamaah dalam kehidupan sehari-hari
4		

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Diberikan kesempatan untuk mengkaji tentang *shalat* wajib berjamaah hingga dapat mendapatkan pengertian dengan benar.
2. Melalui kegiatan demonstrasi *shalat* wajib berjamaah peserta didik dapat mempraktikkan *shalat* wajib berjamaah dengan benar/tartil/berurutan.
Dari kedua proses kegiatan pembelajaran tersebut maka peserta didik diharapkan dapat :
 1. menunjukkan tata cara *shalat* wajib berjamaah.
 2. mendemonstrasikan tata cara *shalat* wajib berjamaah.
 3. melaksanakan *shalat* wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
 4. menjelaskan pengertian *shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya.
 5. menjeaskan syarat sah *shalat* berjamaah.
 6. Menyebutkan syarat menjadi imam.
 7. Menyebutkan syarat sah menjadi makmum
 8. Menyebutkan macam-macam makmum
 9. menyebutkan hukum *shalat* masbuk.
 10. menyebutkan halangan *shalat* berjamaah.
 11. menyebutkan keutamaan *shalat* berjamaah.
 12. menunjukkan tata cara *shalat* berjamaah
 13. mempraktikkan *shalat* berjamaah dalam kehidupan sehari-hari.

E. MATERI PEMBELAJARAN :

1. pengertian *shalat* wajib berjamaah dan dasar hukumnya.
2. syarat sah *shalat* berjamaah.
3. syarat menjadi imam.
4. syarat sah menjadi makmum
5. macam-macam makmum
6. hukum *shalat* masbuk.
7. tata cara *shalat* wajib berjamaah.h
8. alangan *shalat* berjamaah.
9. keutamaan *shalat* berjamaah.
10. tata cara *shalat* berjamaah

D. METODE PEMBELAJARAN :

4. Pendekatan : Scientific
5. Model pembelajaran : Contextual Teaching and Learning dan Direct Instruction
6. Metode : diskusi, drill, dan demonstrasi

E. SUMBER BELAJAR

- Departemen Agama Republik Indonesia, (1984) Al Quran dan Terjemahannya, Jakarta
- Soepardjo dan Ngadiyanto , Mutiara Akhlak dalam Pendidikan Agama Islam, Solo, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Multahim, dkk, Agama Islam Penuntun Akhlak (2006), Jakarta, Yudhistira.

- LKS MGMP PAI.
- Multimedia Pembelajaran PAI.

F. MEDIA PEMBELAJARAN

3. Media
 - a. Video Pembelajaran shalat berjamaah
 - b. CD Pembelajaran
 - c. Gambar cara mengatur shof dalam berjamaah.
4. Alat
 - a. Komputer/laptop
 - b. LCD Projector
 - c. Speaker aktif
 - d. Layar screen

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	f. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; g. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (<i>nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya</i>); h. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. i. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> yang berkaitan dengan materi pelajaran. j. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. k. Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok	10 menit
Inti	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • <i>Menyimak dan membaca dalil-dalil tentang shalat berjamaah.</i> • <i>Mengamati gambar shof dalam shalat berjamaah</i> Menanya <ul style="list-style-type: none"> • <i>Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang halangan shalat berjamaah.</i> • <i>Mengajukan pertanyaan mengenai keutamaan shalat berjamaah</i> Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> • <i>Diskusi menyusun arti tentang shalat berjamaah dan hal-hal yang berkaitan.</i> • <i>mempraktikkan cara mengatur shof</i> 	30 menit

	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil diskusi • Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil jawaban dari pertanyaan siswa lain terhadap masalah yang di pelajari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Mendemonstrasikan pelaksanaan shalat berjamaah</i> • <i>Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kelompok</i> • <i>Menanggapi paparan kelompok lain</i> • <i>Menyusun kesimpulan dari materi pembelajaran dengan bimbingan guru.</i> 	
Penutup	<p>f. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>g. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>h. Guru memberikan reward kepada kelompok “terbaik”, yakni : Kelompok yang benar dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok</p> <p>i. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan <i>tugas mandiri terstruktur</i>.</p> <p>j. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa</p>	10 menit

H. PENILAIAN

5. Sikap spiritual

- d. Teknik Penilaian : Penilaian diri
e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
f. Kisi-kisi :

No.	Aspek penilaian	Scor	Nilai maksimal	Nilai	Diskripsi
6.	Menyakini bahwa sholat berjamaah itu penting	100	
7.	Menyakini bahwa pahala sholat berjamaah itu di lipatgandakan				
8.	Meyakini dan melaksanakan sholat berjamaah untuk menjalin tali silaturahmi				
9.	Meyakini bahwa sholat berjamaah dapat mengajarkan disiplin				
10.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang suka sholat berjamaah				

6. Sikap sosial

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
 e. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
 f. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
6.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
7.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
8.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
9.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
10.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

7. Pengetahuan

- d. Teknik Penilaian : Tes Lisan
 e. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
 f. Kisi-kisi :

Indikator	Butir Instrumen
1. Menjelaskan pengertian sholat berjamaah. 2. Menyebutkan syarat sholat berjamaah 3. Menyebutkan syarat sah menjadi imam. 4. Menyebutkan syarat menjadi makmum. 5. Menjelaskan tata cara sholat berjamaah 6. Menjelaskan hikmah sholat berjamaah.	1. Apakah yang di maksud dengan sholat berjamaah? 2. Sebutkan syarat sholat berjamaah! 3. Apakah perbedaan makmum dan imam? 4. Kapan bacaan Al-fatihah di keraskan oleh imam? 5. Mengapa sholat berjamaah dapat melatih kedisiplinan?

8. Keterampilan

- d. Teknik Penilaian : Performance
 e. Bentuk Instrumen : Praktik
 f. Kisi-kisi:

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
4.	Mengatur shof	Bagaimana cara mengatur shof yang benar dalam shalat berjamaah
5.	<i>Shalat berjamaah</i>	Praktikkan cara shalat berjamaah dengan benar

Mengetahui
Kepala Sekolah



PRAMUDARNO, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 196304071987031007

Wiradesa, 12 November 2013
Guru Mata Pelajaran



SITI KHOLIFAH, M.S.I.
NIP 19700412 200604 2 008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Wiradesa
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Meneladani Ketaatan Malaikat-malaikat Allah
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit (3 jp)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

H. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1 Beriman kepada Malaikat Allah.	1.1.1 Siswa dapat menjelaskan makna beriman kepada Malaikat Allah. 1.1.2 Siswa dapat memahami makna iman kepada Malaikat Allah. 1.1.3 Siswa dapat menjelaskan dalil tentang iman kepada malaikat Allah. 1.1.4 Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskna tugas-tugas malaikat. 1.1.5 Siswa mampu menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat. 1.1.6 Siswa dapat melaksanakan perintah Allah

		swt atas dasar iman kepada malaikat.
--	--	--------------------------------------

I. TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat-malaikat Allah.
2. Menyebutkan dalil *naqli* dan *aqli* tentang iman kepada Malaikat.
3. Menjelaskan tugas-tugas malaikat.
4. Menerangkan keterkaitan tugas malaikat dengan perbuatan.
5. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada malaikat.
6. Menunjukkan contoh perilaku beriman kepada malaikat.
7. Melaksanakan perintah Allah atas dasar iman kepada malaikat.

C. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Makna iman kepada malaikat
2. Sifat-sifat malaikat :
 - Selalupatuh kepada Allah Swt. dan tidak pernah berbuat maksiat kepada-Nya.
 - Malaikat dapat berubah wujud sesuai kehendak Allah. Kadang-kadang Jibril datang kepada Nabi Muhammad saw. menyamar seperti sahabat yang bernama Dihyah Al Kalbi, terkadang seperti sahabat dari Arab Badui.
 - Malaikat tidak akan dan tidak minum.
 - Malaikat tidak memiliki jenis kelamin.
 - Malaikat tidak pernah letih dan tidak pula berhenti beribadah kepada Allah Swt.
 - Malaikat senang mencari dan mengelilingi majelis zikir.
 - Malaikat berdoa bagi hamba yang duduk menungguh *shalat* berjamaah.

D. METODE PEMBELAJARAN :

5. Ceramah Plus
6. Tanya Jawab
7. CTL
8. Diskusi

E. SUMBER BELAJAR

1. Buku paket pendidikan agama islam dan budi pekerti kelas VII
2. Buku lain yang berkaitan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

7. *Media*
 - a. Gambar
 - b. Video dan lagu tentang malaikat

8. *Alat*

- f. White board dan spidol
- g. Laptop dan LCD Projector

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">j. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;k. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'ansurah al Baqarahayat 83 danQ.S. An- Nisa' (4): 8 dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);l. Mengajukan pertanyaan secara komunikatifberkaitan dengan tema empatidanmenghormatim. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;n. Menyampaikantahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	5 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">k. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Mengamati ayat Al Qur'an surat annisa' 8 danHaditsNabitentang salah satu contoh sikap Empatil. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok dan guru tentang hal- hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap ayat-ayat dan Haditsm. Eksperimen/Explore	30 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama kelompok mendiskusikan isi ayat al qur'an dengan ajaran agama Islam dalam Q.S. An-Nisa' (4): 8 • Siswa bertanya jawab dengan guru dari hasil pengamatan terhadap ayat dan hadits tersebut <p>n. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama kelompok, siswa mendiskusikan alasan penting kenapa dalam ayat al qur'an diperintahkan untuk memiliki sikap empati • Mendiskusikan manfaat mempunyai rasa empati • Selama proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian otentik <p>o. Komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang penting kenapa harus berempati, keuntungan dan kerugiannya • Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru 	
3.	<p>Penutup</p> <p>i. Untuk melihat ketercapaian hasil pembelajaran, guru melakukan penilaian tes dalam bentuk uraian objektif.</p> <p>j. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>k. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;</p> <p>l. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>m. Bersama-sama menutup pelajaran dengan doa</p>	5 menit

H. PENILAIAN

12. Sikap spiritual

- j. Teknik Penilaian : Penilaian diri
k. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

PERTEMUAN	SIKAP /NILAI	BUTIR INSTRUMEN
16.	Meyakini bahwa semua ilmu bersumber dari Allah swt.	Terlampir
17.	Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah swt.	Terlampir
18.	Meyakini bahwa umat Islam wajib mempunyai ilmu pengetahuan.	Terlampir
19.	Meyakini bahwa setiap ilmu harus diamalkan	Terlampir
20.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan terhadap orang yang berilmu	Terlampir

- l. Kisi-kisi :

Instrumen: Terlampir

13. Sikap sosial

- j. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
k. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
l. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
16.	Suka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada temannya.	Terlampir
17.	Segera memberikan bantuan pemahaman ketika dimintai tolong temannya tentang pelajaran.	Terlampir
18.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
19.	Tidak menyombongkan diri karena ilmu yang ia miliki.	Terlampir
20.	Tidak membedakan pergaulan dengan dasar kepandaian.	Terlampir

Instrumen: Terlampir

14. Pengetahuan

- j. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- k. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- l. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
6.	Dapat menjelaskan pengertian sejarah perjuangan nabi sejak kecil sampai remaja di kota mekkah	1'. Jelaskanlah dengan singkat sejarah perjuangan rasul sejak kecil sampai dengan remaja
7.	Dapat melelalani prilaku rasulullah dalam memperjuangkan agama islam	2. Buatlah deskripsi bentuk-bentuk yang perlu diteladani dari rasulullah dalam memperjuangkan agama islam
8.	Dapat menerapkan prilaku rasul dalam kehidupan sehari-hari	3. Tuliskanlah prilaku rasul yang telah kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui,

Pekalongan, 29 Januari 2014

Kepala Sekolah

Guru


PRAMUDARNO,S.Pd.M.Pd


SITI KHOLIFAH

NIP: 19630407 198703 1 007

NIP: 19700412 200604 2 008

Lampiran 4

Hasil pengamatan pembelajaran pendidikan agama dan budi pekerti kelas VII SMP N 1 Wiradesa

- a. Siswa menerima penjelasan dari guru berupa tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran sebelum melakukan observasi**



- b. Peserta didik melakukan kegiatan diskusi untuk memecahkan sebuah masalah**



- c. Peserta didik menganalisis fenomena yang sengaja di munculkan oleh pendidik sebagai bahan pembelajaran



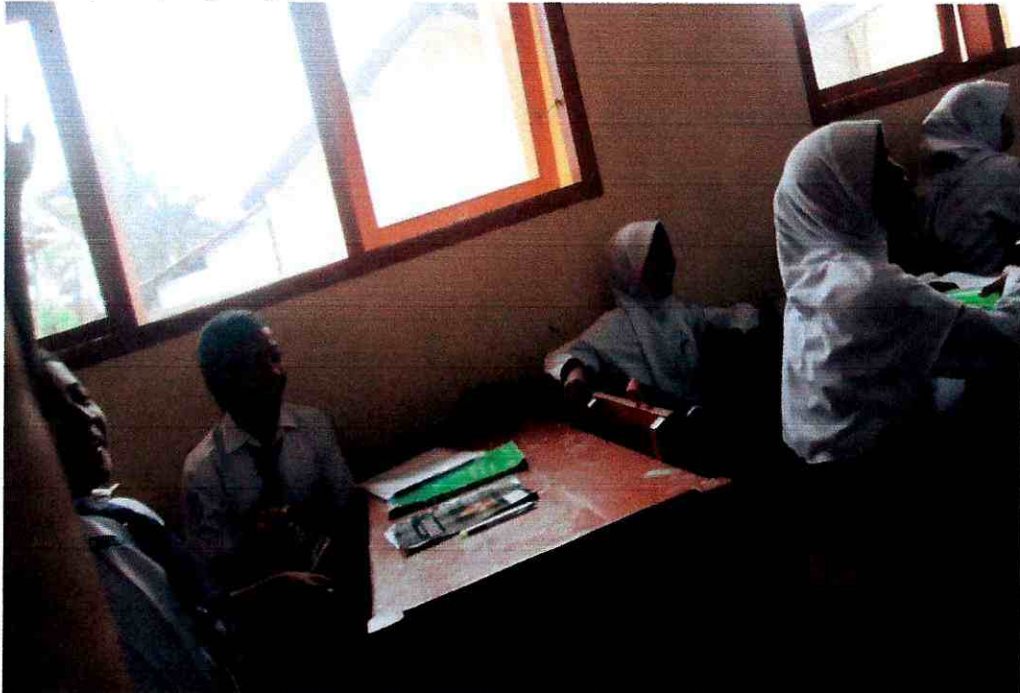
- d. Peserta didik sedang mencatat keterangan guru yang dianggap penting ketika proses pembelajaran berlangsung



- e. Guru mendesain pembelajaran dengan posisi tempat duduk peserta didik berbentuk huruf "U" menghadap Guru



- f. Guru menggunakan metode *reward and punishment* dengan beberapa pertanyaan yang diajukan





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/213/ 2014

Pekalongan, 28 Februari 2014

Lamp :

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Ismail, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MUTHOHAROH**

NIM : 2021110329

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwisamuhungga No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423118, Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/493/2014

Pekalongan, 04 April 2014

Lamp. :

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SMP 1

di –

WIRADESA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUTHOHAROH

NIM : 2021110329

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (*SCIENTIFIC APPROACH*) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI KELAS VII DI SMP NEGERI 1 WIRADESA“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dis. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D.

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP 1 WIRADESA

Jl. Jend. A. Yani 400 ☎ /Fax: (0285) 4417255 Wiradesa, Kabupaten Pekalongan ✉51152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 292.b/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP 1 Wiradesa Kabupaten Pekalongan menerangkan kepada:

N a m a : MUTHOHAROH
N I M : 2021110329
Fak/ Program Studi : Tarbiyah / PAI

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN ILMIAH (SCIENTIFIC APROACH) PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII SMP NEGERI 1 WIRADESA TAHUN 2013- 2014**" di SMP Negeri 1 Wiradesa.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wiradesa, 13 Mei 2014
Kepala Sekolah,

PRAMUDARNO, S.Pd.,M.Pd.
NIP 19630407 198703 1 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : MUTHOHAROH
Tempat, Tanggal lahir : Batang, 27 Februari 1992
Agama : Islam
Alamat : Jl. Armada, Rt/Rw : 16/04, Desa Menguneng,
Kec. Warungasem, Kab. Batang.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Raja'i (Alm)
Nama Ibu : Caslikha
Alamat : Jl. Armada, Rt/Rw : 16/04, Desa Menguneng,
Kec. Warungasem, Kab. Batang.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Menguneng 1, Lulus Tahun 2004
2. SMP N 2 Warungasem, Lulus Tahun 2007
3. SMK N 1 Batang, Lulus Tahun 2005

Batang, 10 Juni 2014

Penulis



MUTHOHAROH
NIM. 202 111 0329